Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12

2	0	1	7

SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah Berita : Kabupaten Pati

Halaman 14

PAD Pasar Pati Raih Target

Omzet Pasar Piji Kudus Menurun

PATI – Pemkab Pati menargetkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari sektor pasar tradisional sebesar 4,9 Milyar pada tahun 2017. Hingga semester pertama tahun ini, pendapatan distribusi pasar sudah mencapai 51,08 persen.

Dengan perolehan tersebut, maka Dinas Perdagangan dan Perindustrian (Disdagperin) Pati optimisi bisa mencapai target dari yang ditentukan.

"Hingga Juni ini, realisasinya sudah mencapai Rp 2,4 miliar artinya sudah lebih dari 50 persen tercapai," ujar Kabid Pengelolaan Pasar Disdagperin Pati, Tulus Budiarto.

Menurut Tulus, pendapatan terbesar berasal dari Pasar Puri. Dari target Rp 1 miliar, kini terealisasi Rp 540 juta. Sedangkan Pasar Juwana sebesar Rp 648 juta dari total target Rp 1 miliar.

"Meskipun untuk beberapa pasar yang tengah dalam pembangunan turut terdampak, namun hal itu tidak sampai mempengaruhi realisasi capaian target," tambahnya.

Pihaknya optimis jika pasar-pasar tersebut telah usai dilakukan pembenahan, maka realisasi PAD bisa jauh dimaksimalkan. Karena para pedagang lebih nyaman menempati tempat baru, sehingga kesadaran membayar retribusi tentu juga meningkat.

Di tempat terpisah tepatnya di Kabupaten Kudus, sejumlah pedagang Pasar Piji Dawe mengeluh omzet berjualan semakin menurun.

Penurunan diakibatkan banyaknya pedagang dadakan yang menutupi area pasar, selama peralihan pedagang di tempat penampungan sementara.

Ketua Paguyuban Pasar Piji Dawe, Alam Taufiq mengatakan, pedagang dadakan memadati tepi jalan raya dan menghalangi pandangan pengunjung. "Banyak pengunjung tidak mau masuk, karena ditepi jalan sudah banyak pedagang dadakan," kata Taufiq.

Menurut Taufiq, pedagang yang membuka lapak dadakan bukanlah pedagang yang sebelumnya memiliki kios atau los di Pasar Piji. Karena itu, Dinas Perdagangan harus memberi peringatan kepada pedagang dadakan supaya tidak membuka lapak ditepi jalan.

Jumlah pedagang di Pasar Piji, sebanyak 1.187 pedagang. Sedangkan yang masih mengantongi izin berdagang sebanyak 315 pedagang. Selebihnya belum diketahui secara pasti, masih menyimpan atau tidak surat izin tersebut atau dilimpahkan kepada saudaranya.**(gus/han/rif)**

FOTO: BURHANUDIN FIRDAUS/JATENG POS

Sejumlah pedagang Pasar Piji Dawe Kudus mengeluh omzet berjualan semakin menurun., diakibatkan banyaknya pedagang dadakan yang menutupi area pasar, selama peralihan pedagang di tempat penampungan sementara.